

BAB VI

PENUTUP

Bagian ini memaparkan tentang kesimpulan secara keseluruhan pembahasan yang diperoleh setelah melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil penelitian, serta berisi pula saran yang diberikan penulis kepada para pembaca.

6.1 Kesimpulan

Seiring berkembangnya pertelevisian di Indonesia tentunya diikuti dengan perkembangan trend program-program acara yang ditonton masyarakat terutama bagi anak-anak. Film animasi Naruto merupakan salah satu film yang disiarkan oleh televisi swasta Global TV. Film yang ditayangkan tersebut sudah berhasil mempengaruhi hidup pemirsanya terutama anak-anak yang menyaksikannya. Pengaruh tersebut berupa perilaku, kegiatan dan tindakan. Anak-anak telah berubah menjadi anak-anak yang melupakan tugas utamanya sebagai seorang anak karena setiap hari menghabiskan waktu didepan layar televisi untuk menyaksikan film animasi Naruto. Film tersebut sudah dijadikan sebagai tayangan yang paling favorit sehingga pada akhirnya berubah menjadi candu.

Hal-hal yang lebih penting dalam menjalankan kehidupan pun tidak dihiraukan lagi, yang ada dalam pikiran anak-anak ini hanyalah film Naruto dan yang tidak dipikirkan adalah bahaya yang ditimbulkan oleh film animasi Naruto. Setelah dilakukan penelitian dengan melihat efek konatif pada anak-anak dalam

menyaksikan film animasi Naruto di televisi maka ditemui hal-hal yang berakibat pada kegiatan, tindakan dan perilaku hidup mereka sehari-hari sebagai berikut:

- a) Film animasi Naruto telah mempengaruhi melalui ceritanya yang menarik bagi anak untuk selalu ingin terus menyaksikannya, hal ini lah yang dapat menyita waktu anak untuk lebih memilih menonton dari pada memanfaatkan waktu untuk belajar yang bisa berakibat terhadap motivasi serta prestasi belajar anak di sekolah.
- b) Film animasi Naruto telah mempengaruhi anak untuk merubah kebiasaan yang telah berlaku sebelumnya. Misalkan sebelum anak-anak mengenal dan menyukai film Naruto di Global TV, ketika pada waktu makan semua anggota keluarga harus berkumpul di meja makan tetapi sekarang anak-anak lebih suka makan di depan televisi sambil menyaksikan film animasi Naruto begitu pula pada waktu mandi dan waktu istirahat yang sering bergeser karena perhatiannya lebih tertuju kepada film animasi tersebut.
- c) Film animasi Naruto pun telah mengubah waktu berkumpul bersama keluarga. Waktu yang seharusnya diluangkan untuk berkumpul bersama keluarga malahan dipakai untuk menonton film animasi Naruto, dengan alasan bahwa film animasi Naruto lebih penting ketimbang waktu bercengkrama dengan sesama anggota keluarga. Hal ini dapat menyebabkan anak-anak lebih menutup diri terhadap anggota keluarganya maupun orang lain.
- d) Film animasi Naruto sudah berhasil mempengaruhi anak-anak dalam berperilaku meniru. Melalui tayangan dengan adegan kekerasan yang

mereka saksikan di televisi membuat anak-anak memperagakan atau menerapkannya kedalam kehidupan mereka sehingga hal tersebut menimbulkan dampak yang buruk di kehidupannya.

Dari beberapa hasil temuan yang dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku anak-anak ini berdampak buruk bagi kehidupan dan tumbuh kembang anak selanjutnya.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah :

- a.) Bagi orang tua, agar dapat membagi waktu menonton dan waktu belajar kepada anak dengan membuat jadwal tertentu. Misalkan, tiga hari dalam seminggu untuk menonton dan tiga hari lainnya untuk belajar, dengan selisih atau jarak waktu sehari. Atau pun membagikannya berdasarkan waktu, satu jamnya untuk belajar dan selanjutnya untuk menonton, sesuai batas waktu tontonan yang terjadwal sebelumnya. Sehingga anak tidak hanya selalu bergantung terhadap televisi saja, melainkan dapat meluangkan waktunya untuk belajar. Apabila kegiatan dan tindakan tersebut tidak dijalankan, maka orang tua perlu mengkomunikasikannya dengan cara mengarahkannya secara baik dan membuat perjanjian yang memberatkannya, misalkan dengan mematikan televisi.
- b.) Bagi media televisi sebagai masukan agar memilih siaran film kartun yang dapat mendidik bagi anak. Terutama yang berkaitan dengan adegan kekerasan, sehingga anak tidak meniru atau menerapkan di dalam

kehidupannya, karena hal tersebut dapat memberikan dampak yang buruk terhadap dirinya sendiri dan orang tua karena dapat membahayakan keselamatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Achmad, A. 2000. *Pengaruh Media Televisi Terhadap Perkembangan Anak*. Bandung: PT Renja Kerdakarya.
- Ardhyansyah, S. 2012. *Pengaruh Media Terhadap Perkembangan Anak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikanto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Budiyanto. 2013. *Sosiologi & Budaya*. Bandung. PT. Raja Grasindo Presada
- Burgin, Burham. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Christine, Alicia. 2009. *The Golden Rules To Raise Your Children (Prinsip-Prinsip Kasih Sayang Membesarkan Anak Anda)*. Jakarta: PT. Pustakarya.
- Demon, Yohanes. 2014. *Perkembangan Peserta Didik (Psikologi Masa Kanak-Kanak dan Masa Remaja)*. Kupang: Penguin Books.
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fara. 2001. *Insan Pertelevisian Indonesia*. Jakarta: Rajawalipress.

- Faisal, Sanipah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fernandes, Heri. 2013. *Tutorial Komputer Pembuatan Anime*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ismawanti, Esti. 2011. *Metode Penelitian*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Junaedi, Fajar. 2011. *Jurnalisme Penyiar dan Reportase Televisi*. Yogyakarta: Pre.
- Karisyono. 2002. *Dasar-Dasar Desain Gravis*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Meleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, M. 2012. *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat (Sosiologi Komunikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmojo, Anwar. 2003. *Perilaku Sosial dan Emosional Anak*. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Priowidodo, Ishadi. 2008. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardjo, Adisasmita. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*, Cetakan 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rosalia, K. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Slameto. 2011. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Edisi 2. Jakarta: Prenada Media.

Somantri, S. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Grasindo.

Walgito, Bimo. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Internet :

Silalahi, Laurel. 2012. *Dampak Film Kartun pada Anak*, dalam <http://m.merdeka.com/jakarta/dampak-film-kartun-pada-anak.html>.

Diakses pada tanggal 12 April 2015.